

► USAHA PATUNGAN LINKAJA

Pintu Terbuka Untuk BUMN Lain

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. masih menanti kepastian perusahaan pelat merah lain masuk mengambil sebagian porsi saham PT Fintek Karya Nusantara atau Finarya, penerbit produk pembayaran berbasis kode *quick response*, LinkAja.

Direktur Utama BNI Achmad Baiquni mengatakan, saat ini yang menyatakan tertarik untuk menjadi pemodal Finarya seperti PT Jasa Marga (Persero) Tbk., PT Kereta Api Indonesia (Persero), dan PT Commuter Indonesia. Dengan demikian, konsekuensi kepemilikan dari saham perbankan diproyeksi akan bergeser.

"Sebenarnya saham kami bukan jadi berkurang ya, tetapi karena akan ada yang masuk dengan membawa pelanggan, yang pasti tentu transaksi akan lebih besar. Jadi, kami belum tahu lagi porsinya itu nanti," katanya, Senin (13/5).

Menurutnya, perkembangan LinkAja akan sangat masif apabila bisa menyasar transaksi uang elektronik para penumpang *comuterline* karena jumlahnya mencapai 1 juta pengguna setiap hari.

Baiquni menyampaikan, produk LinkAja belum diluncurkan secara resmi karena masih ada sejumlah kelengkapan layanan yang sedang diproses. Dia menambahkan, setoran saham jika sesuai rencana akan dimulai Juni, tetapi sampai saat ini masih menunggu kesepakatan bersama.

Direktur Utama BRI Suprajarto se-

belumnya menyampaikan bahwa porsi kepemilikan saham BRI bisa dikurangi karena BUMN yang ikut berpartisipasi dalam penyedia jasa sistem pembayaran berpotensi bertambah.

"Kalau sedikit hasilnya *gede* kan bagus, kami ingin BUMN lain yang punya potensi gabung lagi," katanya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pun telah menyiapkan modal sebesar Rp1 triliun untuk PT Finarya. Namun, diperkirakan dana segar yang akan disertakan kepada perusahaan pemegang izin operasional LinkAja itu akan kurang dari total yang telah dialokasikan.

"Kami penyertaan Rp1 triliun ke *venture*, tapi penyertaan [ke Finarya] tidak sampai segitu," katanya.

Seperti diketahui LinkAja merupakan jawaban dari perusahaan pelat merah untuk bersaing dengan perusahaan finansial berbasis teknologi (tekfin). Anak usaha Telkomsel itu saat ini merupakan milik dari tujuh perusahaan pelat merah.

Telkomsel mempunyai porsi saham terbesar dengan 25%. Bank Mandiri, BRI, dan BNI masing-masing memiliki 20% saham LinkAja. BTN dan Pertamina masing-masing 7%, dan sisanya Jiwasraya sebesar 1%.

Adapun dengan LinkAja, BRI berharap akan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan nonbunga perseroan.

Saat ini total *merchant* dari seluruh

bank pelat merah sebanyak 60.000 toko dengan total volume transaksi mencapai ratusan ribu per hari.

Deputi Jasa Keuangan, Survei, dan Konsultasi Kementerian BUMN, Gatot Trihargo sebelumnya mengatakan bahwa komposisi saham Finarya akan ditinjau pada akhir tahun. "Nanti akan dihitung ulang akhir tahun, antara lain tergantung *merchant* masing-masing," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (9/4).

Adapun mengutip riset Morgan Stanley berjudul *LinkAja: New Digital Payment Contender from SoEs*, LinkAja memiliki potensi sangat besar dalam peta pertarungan uang elektronik. Telkomsel memiliki lebih dari 112 juta pelanggan per Juni 2018. Sebanyak 25 juta di antaranya merupakan pengguna T-Cash, yang berpotensi menjadi konsumen LinkAja.

Saat ini, pengguna aktif sebesar 2,9 juta. Pada tahun ini jumlah pengguna aktif ditargetkan mencapai 5 juta. Direktur Utama Bank Mandiri Kartika Wirjoatmodjo mengatakan, LinkAja diharapkan tidak hanya sebagai produk pembayaran, tetapi bisa menjadi bagian dari *digital financing*.

"Jadi dengan data yang kami dapat dari transaksi itu nanti diharapkan bisa *expand*, mungkin akhir tahun, LinkAja bisa memberikan pinjaman pada pengusaha kecil yang menggunakan platform itu," katanya. (Ipak Ayu H.N.)



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
("Perseroan")

**PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 22 ayat (2.a) Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") Perseroan akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2019.

Selanjutnya, sesuai ketentuan Pasal 22 ayat (3.a) Anggaran Dasar Perseroan, Pemanggilan Rapat beserta agendanya ("Pemanggilan Rapat") akan diumumkan pada hari Rabu, tanggal 29 Mei 2019 dalam surat kabar harian *Bisnis Indonesia* dan *Jakarta Post* serta situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Yang berhak hadir dalam Rapat tersebut adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2019.

Setiap usulan para pemegang saham dapat dimasukkan ke dalam mata acara Rapat jika memenuhi ketentuan Pasal 22 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, dan diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat.

Jakarta, 14 Mei 2019

Direksi

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk



PT INDOONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
("Perseroan")

Berkedudukan di Jakarta Selatan

**PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Dengan ini diumumkan/diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari Jumat, 21 Juni 2019, bertempat di HARRIS Suites FX Sudirman - Jakarta.

Pemanggilan Rapat tersebut akan diumumkan pada 1 (satu) Surat Kabar yang peredarannya secara Nasional pada hari Rabu, 29 Mei 2019.

Adapun Para Pemegang Saham yang berhak menghadiri Rapat adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, 28 Mei 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Setiap usulan dari Para Pemegang Saham akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memiliki paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara dalam Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pemanggilan Rapat.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Jakarta, 14 Mei 2019

PT INDOONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk

Direksi